

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses pemberian ilmu antara guru dengan siswa yang bertujuan siswa mendapatkan ilmu yang diberikan oleh pendidik pada suatu lingkungan sekolah. Menurut Kurniasari dkk. (2020, h. 248) menyatakan bahwa segala upaya bersama untuk mendiskusikan dan memproses informasi antara guru dan siswa disebut pembelajaran. Belajar secara teori adalah usaha guru untuk membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar. Tujuan kegiatan pembelajaran adalah untuk meningkatkan perilaku siswa menjadi lebih baik.

Semua jenjang pendidikan, bahkan sekolah dasar sekalipun, mewajibkan bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemahiran siswa dalam berbahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan. Empat keterampilan linguistik diharapkan dapat dikembangkan selama mempelajari bahasa dan sastra Indonesia, yakni (a) menyimak, (b) berbicara, (c) membaca, dan (d) menulis, Penguasaan bahasa mencakup keempat kemampuan tersebut (Iswatiningsih dkk., 2020, h. 145). Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia kepada siswa sekolah dasar adalah agar mereka dapat berinteraksi dengan orang lain baik lisan maupun tulisan, serta mengikuti norma-norma sosial.

Warsilah (2020, h. 168) menyatakan bahwa berbicara, menulis, dan mendengarkan adalah tiga keterampilan berbahasa lainnya, dan membaca adalah salah satunya. Memiliki kemampuan membaca idealnya merupakan suatu keharusan bagi setiap orang, karena memperoleh informasi yang benar dan tepat waktu sangatlah penting (Muhaimin dk., 2023, h. 339). Beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa membaca tidak dapat dianggap sebagai subjek tersendiri dalam penelitian. Dari sekolah dasar sampai seseorang menyelesaikan pendidikannya, membaca adalah alat pembelajaran yang berguna.

Media pembelajaran bertujuan menjadi perantara dalam mengarahkan materi berupa informasi terhadap terselesaikannya proses pendidikan. Konektivitas penyampaian ilmu yang dilakukan guru kepada siswa menggunakan media *big book* merupakan komponen media pembelajaran yang sangat penting. Media *big book* berbeda karena warnanya yang menarik, teks, ukuran buku yang besar dan di dukung gambar. (Prawiyogi dkk., 2021, h. 446). Big book merupakan buku cerita yang mempunyai ciri-ciri unik yang menambah teks dan ilustrasi sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca kolaboratif antara guru dengan siswa. (Yasin, 2022, h. 145).

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 20 September 2023 di SDN 101916 Araskabu kelas II melalui wawancara dengan guru bahwa ditemukan beberapa permasalahan seperti tingkat ketidakmampuan siswa dalam membaca dengan lancar merupakan bukti bahwa kemampuan membaca mereka masih tergolong rendah.

Pada saat observasi peneliti mengajak siswa untuk membaca secara bergiliran, dari hal tersebut kebanyakan siswa belum mampu dalam membaca, siswa sudah mengenal huruf tetapi dalam pelafalan membaca belum mampu dan harus dibantu oleh guru, Siswa mengalami kesulitan dalam menyambung kata menjadi kalimat walau ada sebagian kecil yang sudah lancar. Siswa tidak mempunyai inisiatif belajar membaca atau kegemaran dalam membaca, siswa lebih tertarik dalam menggambar dan mewarnai, kegemaran siswa dan keseharian yang dilakukan siswa, dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru disekolah tersebut, beliau mengatakan bahwa benar siswa belum pandai membaca dan lebih tertarik menggambar dan mewarnai..

Dari observasi yang dilakukan peneliti melalui wawancara terkait media pembelajaran, Para pengajar cenderung memprioritaskan penggunaan buku pelajaran daripada media yang menarik, yang dapat mengurangi kenikmatan belajar dan menghalangi kemampuan untuk mempertahankan fokus siswa dalam membaca. Siswa-siswa menunjukkan berkurangnya keterlibatan dalam pembelajaran yang berhubungan dengan membaca, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, karena kurangnya media yang efektif yang digunakan oleh guru untuk menginspirasi membaca.

Berdasarkan hasil dari data yang di peroleh diketahui bahwa nilai hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II SDN 101916 Araskabu, masih berada dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini dilihat dari hasil data nilai berdasarkan penilaian tengah semester (PTS) tahun ajaran 2023/2024, yang telah disajikan tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Nilai (PTS) Kelas II SDN 101916 Araskabu T.A 2023/2024

Kelas	Nilai Kktp = Interval Nilai (65-100%)	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
II	$\geq 65-100\%$	Tuntas	12	39%
	$\leq 65-100\%$	Tidak Tuntas	19	61%
	Jumlah		31	100%

Sumber: Guru Kelas II SDN 101916 Araskabu

Berdasarkan tabel 1.1 diuraikan bahwa data tersebut diketahui hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada saat pelaksanaan PTS, sebagian siswa belum mencapai ketuntasan dengan KKTP yang diterapkan oleh sekolah yaitu pada interval nilai 65-85%. Dengan kata lain lebih banyak siswa nilainya dibawah KKTP Interval nilai 65-85% dibandingkan dengan siswa yang interval nilainya diatas 65-85%. Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa dari 31 siswa, 12 siswa mencapai kelulusan, yang mewakili 39% dari total siswa. Sembilan belas siswa, atau 61% dari total siswa, tidak mencapai kelulusan. Dari tabel diatas menyimpulkan bahwasannya hasil belajar siswa kelas II SDN 101916 Araskabu tahun ajaran 2023/2024 masih cukup rendah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, sangat penting bagi para pendidik untuk menggunakan materi pembelajaran yang dapat memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan siswa sebagai pembaca, serta mendorong pembelajaran aktif dalam lingkungan yang ramah. Peneliti dapat mencoba memanfaatkan media *big book* untuk membantu siswa dalam melatih dan mengembangkan keterampilan membaca mereka, dengan tujuan membantu siswa kelas II SDN 101916 Araskabu dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka.

Adapun penelitian yang relevan yang dilakukan Sareng dkk., (2023, h. 308) bahwasanya alasan di balik peningkatan hasil belajar yang diamati dapat dikaitkan dengan fakta bahwa buku cetak besar menawarkan gambar dan warna yang jelas yang disesuaikan dengan ciri-ciri individu siswa. Pendekatan ini telah terbukti mendorong anak-anak untuk mengembangkan minat membaca, dengan mayoritas dari mereka menjadi pembaca yang mahir.

Penelitian yang dilakukan Ritonga dan Rambe (2022, h. 127) bahwasanya Pemanfaatan media *big book* dapat memberikan dampak yang signifikan dan bermanfaat bagi bisnis tahap awal dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah. Para peneliti menemukan data yang menunjukkan peningkatan pemahaman membaca dan pemahaman ilmiah awal setelah menggunakan media buku besar. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah siswa yang mendapat nilai. Keterampilan belajar siswa yang berprestasi rendah meningkat secara signifikan pada tes kedua dengan menggunakan media *big book*. Guru dapat meningkatkan kemampuan membaca dasar siswa dengan menggunakan media *big book*, yang merupakan alat pengajaran yang praktis. Media *big book* merupakan alat pembelajaran yang penting untuk membantu siswa memahami materi yang diajarkan guru secara lebih mendalam.

Berdasarkan dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN 101916 Araskabu T.A 2023/2024”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang ada beberapa permasalahan dalam kemampuan membaca siswa, khususnya mata pelajaran bahasa indonesia sekolah dasar, antara lain:

1. Siswa kurang mampu dalam membaca.
2. Siswa kurang gemar dalam membaca.
3. Guru kurang paham penggunaan media pembelajaran
4. Kurangnya media pembelajaran membaca pada mata pelajaran bahasa indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan maka penelitian ini dibatasi pada masalah “Siswa kurang gemar dalam membaca”. Siswa tidak mempunyai inisiatif belajar membaca atau kegemaran dalam membaca, siswa lebih tertarik dalam menggambar dan mewarnai, Media *big book* dapat digunakan di kelas rendah karena memiliki fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga peneliti tertarik untuk mengadopsinya sebagai solusi dari permasalahan tersebut.

Istilah “media *big book*” mengacu pada jenis materi pendidikan tertentu yang menggabungkan visual dengan teks ringkas. Format ini dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi siswa, terutama dalam mengembangkan kemampuan membaca mereka. Mengingat pentingnya membaca sebagai keterampilan dasar untuk belajar dan komunikasi yang efektif, sangat penting untuk memasukkan instruksi membaca sejak usia dini.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh media *big book* terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas II SDN 101916 araskabu?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *big book* terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas II SDN 101916 araskabu

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan dicapai, hasil penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Secara umum penelitian ini dapat memberikan secara teori, tentang media pembelajaran *big book* dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Dapat digunakan sebagai rujukan bagi guru dalam penggunaan media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.
3. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang pada sekolah yang bersangkutan dan bisa dimanfaatkan sebagai sumbangan pemikiran serta informasi untuk mengembangkan keterampilan pembelajaran pada guru dan siswa dengan penerapan media pembelajaran big book.
- c. Sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

2 Bagi Guru

- a. Diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai pedoman dan inovasi dalam pengambilan tindakan-tindakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- b. Penggunaan media pembelajaran big book sebagai salah satu alternative dalam menerapkan proses mengajar. Khususnya dalam bidang studi bahasa Indonesia.
- c. Dapat memberikan alternative pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa pada saat proses pembelajaran, dan membantu guru agar lebih kreatif inovatif serta menyenangkan dalam merancang proses pembelajaran.

3 Bagi Siswa

- a. Pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas II SDN 101916 Araskabu dapat menjadi lebih aktif dan menyenangkan.
- b. Mendorong semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran

- c. Melatih kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran dengan baik, dan selalu berusaha aktif dalam proses pembelajaran.

4 Bagi Peneliti

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan ilmu pengetahuan penulis dalam rangka penyelesaian tugas akhir yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Medan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperluas wawasan penulis dalam bidang pendidikan.

